

MDMC Fokus Bantu Evakuasi dan Dapur Umum

DEMAK (KR) - Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah bersama MDMC wilayah Jawa Tengah mengevakuasi warga dan mendirikan layanan dapur umum untuk 750 jiwa terdampak. Respons awal yang dilakukan MDMC ialah mengevakuasi masyarakat karena beberapa titik belum mendapatkan pendampingan.

"Tanggap jebol akibat derasny Sungai Wulan minggu lalu menyebabkan banjir suluan mengepung seluruh Kabupaten Demak," jelas Ketua Bidang Tanggap Darurat dan Rehabilitasi Rekonstruksi MDMC PP Muhammadiyah, Chairil Anam, Sabtu (23/3).

Dijelaskan, banjir kedua, Minggu, (17/3) ini memang berdampak besar. Beberapa posko belum tercover oleh lembaga lainnya karena saat itu banyak lembaga yang juga berfokus menangani banjir di Kudus, Jepara dan Semarang. "Sehingga focus MDMC adalah mengevakuasi warga dan memberikan layanan dapur umum," jelas Chairil. Saat MDMC turun Minggu (17/3) bersama dengan Koramil segera mengarahkan warga ke titik shelter di daerah yang tinggi. Sorenya jelas Kabid Tanggap Darurat dan Rehabilitasi Rekonstruksi MDMC PP Muhammadiyah mengevakuasi warga termasuk santri Pondok Pesantren Muhammadiyah dan Nurul Hikmah. (Fsy)-f



Suasana evakuasi santri Nurul Hikmah.

Pemkab Temanggung Buka Penerimaan ASN

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 453 calon aparatur sipil negara (ASN) dibuka Pemerintah Kabupaten Temanggung pada tahun 2024, untuk memenuhi kebutuhan pegawai. Penjabat Bupati Temanggung Hery Agung Prabowo mengatakan 453 formasi ASN dalam pendaftaran tahun 2024 terbagi dua, yakni penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK).

"Kami sudah menerima SK dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Nanti akan segera diumumkan," kata Penjabat Bupati Temanggung Hery Agung Prabowo, Minggu (24/3). Ditambahkan SK tersebut menggembirakan pemkab sebab usulan dan persetujuan sama, yakni pemkab membutuhkan 453 pegawai sesuai kebutuhan dan semuanya disetujui oleh pemerintah pusat. "Nanti yang 453 calon ASN itu melalui perekrutan CPNS maupun yang PPPK," kata dia.

Hery Agung mengatakan diperlukan rapat bersama untuk membahas berbagai persiapan dan apa yang harus dilakukan, terutama pembahasan indikator-indikator dan yang paling urgen di penerimaan ASN itu. Kebutuhan paling penting di Kabupaten Temanggung itu sebenarnya pertama adalah tenaga pendidikan yang dipenuhi lewat PPPK, dan yang kedua tenaga kesehatan, terutama kebutuhan dokter masih kurang.

"Terutama dokter spesialis karena di rumah sakit kita masih banyak kekurangan dokter spesialis itu dan akan kita lakukan melalui CPNS," katanya. Menurut Hery Agung ketiga adalah tenaga-tenaga teknis yang lain yang mendukung administrasi di Kabupaten Temanggung. Semua itu untuk perekrutan tahun ini. (Osy)-f

DIGELAR DI KODIM 0705/MAGELANG Lomba Tahfidz dan Tartil Alquran

MAGELANG (KR) - Kodim 0705/Magelang melaksanakan Lomba Tahfidz dan Tartil Al-Qur'an di Kodim 0705/Magelang, Sabtu (23/3) lalu. Tidak hanya anak-anak atau siswa SD kelas 1-3, tetapi juga ada yang kelas 4-6. Ada juga yang duduk di bangku SMP Kabupaten dan Kota Magelang. Tidak sedikit anggota Persit dan anggota atau Prajurit Kodim 0705/Magelang yang juga mengikuti kegiatan ini.

Seluruh kegiatan dilaksanakan di dalam kompleks Kodim 0705/Magelang, baik di dalam Gedung Prajurit, di Masjid Kodim 0705/Magelang maupun di lokasi lainnya. Dalam rangkaian kegiatan ini juga diserahkan santunan kepada beberapa anak, yang penyerahannya dilakukan secara bergantian oleh Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Inf Jarot Susanto SH MSI bersama istri maupun tamu undangan lainnya.

Kepada wartawan, Komandan Kodim 0704/Magelang Letkol Inf Jarot Susanto SH MSI diantaranya mengatakan kegiatan ini diikuti siswa SD dan SMP, baik anak anggota atau prajurit maupun umum, dan juga anggota Persit dan prajuritnya. Dikatakan, di Bulan Ramadan 1445 H/2024 ini membaca Alquran lebih ditingkatkan dan meningkatkan amal ibadah. Dengan memperbaiki membaca Alquran, pahala yang diterima diharapkan akan lebih besar dan lebih banyak.

Di Bulan Suci Ramadan ini, lanjutnya, juga ditumbuhkembangkan minat membaca Alquran dan menghafalnya semenjak usia dini. Demikian juga bagi prajurit dan anggota Persit Kodim 0705/Magelang. Setelah Bulan Ramadan, diharapkan akan tetap terus mengamalkan Al Quran, disamping kesibukan yang ada. (Tha)-f



Komandan Kodim 0705/Magelang dan istri, Ketua Baznas Kabupaten Magelang, Camat Magelang Utara bersama sebagian peraih juara.

Polri Turunkan Tim Trauma Healing dan Kirim Kebutuhan Pokok

DEMAK (KR) - Polri terkait bencana banjir di Kabupaten Demak mengirimkan tim dukungan psikososial dan trauma healing dan ribbon paket bahan kebutuhan pokok baik makanan dan minuman, pakaian serta obat-obatan. Langkah ini sebagai bagian dari misi kemanusiaan. Tim dipimpin As SDM Kapolri Irjen Prof Dr Dedy Prasetyo dan melibatkan berbagai pihak, termasuk Polda Jateng, dan konselor dari Polres Demak.

Kegiatan yang bertajuk "Misi Kemanusiaan Polri Untuk Bencana Hydrometeorology di wilayah Provinsi Jateng, dilaksanakan di Posko Pengungsian SDN 3 Ngaluran Karanganyar, Demak pada Sabtu, (23/3). Hadir kegiatan itu Kadiv Humas Polri, Kapusdokkes Polri, beberapa pejabat Mabes Polri, Kapolda Jateng dan sejumlah PJU Polda Jateng.

Tim tersebut memberikan layanan kesehatan mental kepada warga yang terdampak banjir melalui berbagai metode. Yaitu : mengidentifikasi keluhan warga, membangun hubungan baik melalui interaksi, permainan sederhana untuk memperbaiki suasana, serta mem-

berikan motivasi dan semangat. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat membantu korban banjir untuk tetap sehat dan mampu mengelola stres serta kecemasan yang mereka alami.

"Alhamdulillah berkat sinergitas TNI Polri, Pemda dan seluruh relawan, para pengungsi dapat ditangani dengan baik. Kita juga berikan trauma healing untuk anak-anak," tutur Irjen Dedy usai meninjau dan berinteraksi dengan para pengungsi di posko pengungsian. Ia juga menyebutkan dapur umum untuk kebutuhan para pengungsi juga berfungsi dengan baik. Jenderal bintang dua itu berharap, melalui sinergi dan kerja keras yang telah dilakukan berbagai pihak dalam upaya mitigasi bencana, banjir di Demak dapat segera tertangani.

Selain kegiatan Psikososial dan Trauma Healing, turut diberikan bantuan kepada para pengungsi berupa ribbon paket bahan kebutuhan pokok baik makanan dan minuman, pakaian serta obat-obatan. Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi mengatakan wilayah yang terdampak banjir di Jateng

kini tersisa 3 kabupaten yaitu Pati, Kudus, dan Demak.

"Di tiga kabupaten ini jumlah pengungsi 29 ribu yang tersebar di 31 titik pengungsian. Meski situasi banjir sudah berangsur pulih, tapi penanganan pasca bencana berupa recovery bagi para penduduk, perbaikan tempat tinggal dan sarana prasarana lainnya perlu di-

lakukan", terang Kapolda.

Ditegaskan bahwa Polda Jateng bekerja sama dengan BNPB akan terus meningkatkan upaya recovery tersebut sebagai bagian dari upaya pemulihan bencana banjir di Jawa Tengah. Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol Satake Bayu, menegaskan bahwa kehadiran Polri dalam mem-

berikan bantuan psikologis kepada korban banjir merupakan wujud dari komitmen mereka dalam mengatasi dampak bencana secara menyeluruh. Dengan demikian, Polri tidak hanya fokus pada evakuasi dan logistik, tetapi juga memperhatikan kesehatan mental korban untuk membantu mereka pulih dari trauma. (Cry/Traq)-f



Suasana di tempat pengungsian korban terdampak banjir Demak.

Perusahaan Harus Bayar THR H-7

TEMANGGUNG (KR) - Pengusaha harus memberikan tunjangan hari raya (THR) kepada pekerja tepat waktu, yakni maksimal tujuh hari sebelum Lebaran Idul Fitri 1445 Hijriah. Pencairan THR itu sesuai Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja Nomor M/2/HK.-04/III/2024.

Kepala Disperinaker Kabupaten Temanggung Sri Endang Praptiningsih mengatakan pihaknya melakukan sosialisasi dan mengingatkan pengusaha untuk memberikan THR pada karyawan sesuai dengan ketentuan. "Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja Nomor M/2-

/HK.04/III/2024 sudah kami teruskan kepada perusahaan-perusahaan. Harapannya, THR untuk pekerja dapat diberikan sesuai dengan ketentuan," kata Sri Endang Praptiningsih, Sabtu (23/3).

Berdasar ketentuan yang berlaku, lanjut Sri Endang, ketentuan

pemberian THR itu diberikan paling lambat tujuh hari sebelum Hari Raya Idul Fitri. Pekerja yang mendapat THR ini adalah pekerja yang telah mempunyai masa kerja satu tahun atau lebih secara terus-menerus atau yang kurang dari satu tahun.

Besarannya, kata Sri Endang, bagi yang bekerja selama satu tahun atau lebih terus-menerus diberikan satu kali gaji. Sementara yang kurang dari satu tahun diberikan sesuai dengan masa kerjanya, misalnya masa kerja empat bulan, dibagi 12 kali upah satu bu-

lan. Disebutkan, di Kabupaten Temanggung ada 114 perusahaan, sehingga mereka diberi surat dan nanti akan dipantau. Sebab, selain pihaknya menyurati juga minta jawaban untuk memberikan data rencana perusahaan akan memberikan THR.

Bagi perusahaan yang tidak memberikan jawaban atau nanti pemberiannya terlambat akan dilakukan evaluasi. "Jawaban itu paling lama 26 Maret 2024 untuk surat jawabannya," tandas Sri Endang Praptiningsih. (Osy)-f

Muhammadiyah Perlu Tingkatkan Jumlah Anggota

SEMARANG (KR) - Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jateng menggelar pengajian Ramadan 1445 H secara serentak di 6 titik (kota) secara hybrid (luring dan daring), Sabtu (23/3). Dan di

tiap titik tersebut, perguruan tinggi Muhammadiyah setempat yang menjadi tuan rumahnya.

Titik titik tersebut ada di Semarang (untuk wilayah Semarang Raya, tuan rumah Universitas

Muhammadiyah Semarang), wilayah Kudus (Universitas Muhammadiyah Kudus), Surakarta (Universitas Muhammadiyah Surakarta), Pekalongan (Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekajangan), Kedu (Universitas Muhammadiyah Purworejo) dan Banyumas (Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

Pada sesi awal acara diisi pengajian yang disampaikan Ketua PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir melalui zoom. Kemudian dilanjutkan masing-masing titik lewat luring.

Untuk pengajian di Semarang (di Universitas Muhammadiyah Semarang atau Unimus), hadir Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd, Ketua PWM Jateng Dr KH Tafsir MAg beserta para pengurus PWM Jateng lainnya serta perwakilan dari kota Kendal, Kab Semarang, Salatiga, Demak, Grobogan.

Pengajian Ramadan 1445 H

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah mengambil tema 'Masjid dan pemberdayaan akar rumput Muhammadiyah'. Pada kesempatan tersebut Dr KH Tafsir menyampaikan pentingnya persyarikatan Muhammadiyah mulai memikirkan peningkatan kuantitas atau jumlah warga Muhammadiyah, selain tetap memikirkan kualitas tentunya.

"Bagaimana dakwah dan masjid masjid sebagai akar rumput kita bisa meningkatkan 'jumlah kepala' selain 'isi kepala'. Ini penting kita lakukan karena jumlah juga penting. Terbukti pada ajang pilpres Kmren, jumlah besar bisa menentukan pemenangnya" ujar Dr Tafsir.

Sementara itu Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd menyampaikan pentingnya pengajian ramadan sebagai wahana konsolidasi, silaturahmi, dan ngaji Ilmu bagi warga Muhammadiyah di Jateng dan Indonesia. (Sgi)-f



Suasana pengajian di Unimus.

Gardal Dukung Aksi Tolak Eksploitasi Kemuning

KARANGANYAR (KR) - Penolakan eksploitasi kebun teh Kemuning mendapat dukungan berbagai elemen masyarakat. Satu diantaranya Ormas Gerakan Aspirasi Muda Lawu (Gardal). Bersama para aktivis pencinta alam dan Forum Rakyat Peduli Gunung Lawu (FRPGL), Gardal mengikuti rasa berbalut sarasehan di Terminal Ngargoyoso, Sabtu (23/3).

Komandan Gardal, Ananda Novel Wahyu Mahbubi menyatakan keprihatinannya atas masalah lingkungan di Kemuning. Menurutnya, masyarakat tak boleh berdiam ditindas pemilik modal. Selain itu, pemerintah wajib menindak tegas pelanggaran aturan perizinan.

"Informasinya, tidak ada kejelasan izin, gak huna usaha (HGU) dan Amdal. Hasil pemeriksaan kualitas air oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) juga menyatakan kurang layak. Itu akibat eksploitasi kebun teh," kata Novel, Minggu (24/3). Sebagaimana diberitakan, pro-

tes warga Kemuning atas pembangunan kawasan bisnis di kebun teh berlanjut. Kali ini, mereka menggandeng berbagai komunitas.

Mereka menghendaki aktivitas pembangunan berhenti. Sebab, dampaknya sudah terasa kurang menguntungkan hajat hidup orang banyak. Selain merusak sumber air juga memicu longsor. "Kami akan mendorong Pemerintah Kabupaten segera mengatasi persoalan yang ada di Kebun teh Kemuning, sehingga bisa di hentikan segala aktivitas," katanya.

Ia menyebut investasi di Kemuning bukan momok. Namun perlu dikaji mendalam dampaknya terhadap lingkungan. "Semua kita lakukan demi keberlangsungan alam dan anak cucu kita kelak," katanya.

Ketua Koordinator FRPGL, Aan Shopuanudin mengatakan warga bersama sukarelawan peduli kebun teh Kemuning akan terus menggelar aksi hingga seluruh tuntutan dipenuhi. Dalam

tuntutannya, warga meminta seluruh bentuk ekporasi dan eksploitasi di wilayah Kebun Teh Kemuning dihentikan. Mereka mendesak pemerintah baik legislatif maupun eksekutif dari tingkat kelurahan/desa hingga kabupaten bahkan provinsi, investor serta pengembang untuk terbuka terkait Hak Guna Usaha (HGU) serta Amdal di sana.

Selain itu meminta pemerintah baik legislatif maupun eksekutif dari tingkat kabupaten bahkan provinsi lebih selektif terhadap pengembangan di wilayah Gunung Lawu terutama kebun teh, karena merupakan gentong air untuk masyarakat tidak hanya di Karanganyar. Namun juga beberapa daerah di Jawa Tengah, bahkan Jawa Timur. (Lim)-f



Ananda Novel mendapat giliran sampaikan orasi di sarasehan FRPGL.